

B A B V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh Sarana Prasarana, Motivasi Belajar, dan Kompetensi Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang, diperoleh lima kesimpulan berikut:

1. Berdasarkan analisis data, persepsi responden terhadap variabel yang diteliti menunjukkan bahwa variabel sarana prasarana berada pada kategori baik. Sedangkan variabel motivasi belajar, dan kompetensi mengajar guru berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut dianggap memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan sikap mandiri siswa di SMP Katolik Muder Teresa Kupang.
2. Variabel sarana prasarana secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) di SMP Katolik Muder Teresa Kupang. Meskipun sarana tersedia, kualitas dan pemanfaatannya yang belum optimal menyebabkan faktor ini tidak mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan capaian akademik siswa.
3. Variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) di SMP Katolik Muder Teresa Kupang.

4. Variabel kompetensi mengajar guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) di SMP Katolik Muder Teresa Kupang
5. Variabel sarana prasarana, motivasi belajar, dan kompetensi mengajar guru secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) di SMP Katolik Muder Teresa Kupang.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan di atas, kami mengajukan saran-saran berikut kepada pihak-pihak terkait guna meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang:

1. Peserta didik perlu mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar yang sudah berada pada kategori sangat baik, serta disiplin dalam memanfaatkan waktu untuk belajar.
2. Perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas kompetensi mengajar, serta aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan diri untuk menyesuaikan diri dengan metode pengajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.
3. Perlu dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana seperti komputer, internet, kursi, meja, papan tulis serta pembenahan fasilitas pendukung di dalam kelas seperti ruang belajar yang nyaman dan bisa mendukung proses kegiatan Belajar Mengajar berlangsung.